

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang tidak ternilai bagi suatu bangsa, terutama bagi individu dan masyarakat sebagai penggerak dan tonggak keberhasilan bangsa. Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Pendidikan pada dasarnya yaitu usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003). Hal ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dari pendidikan tidak hanya berpusat pada kemampuan kognitif, akan tetapi pengembangan sisi afektif, mental dan emosi peserta didik. Namun, berbagai permasalahan bisa saja timbul dalam diri peserta didik dalam pelaksanaan aktivitas akademiknya, banyaknya kegiatan yang harus dikerjakan dan dilaksanakan, banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi, manajemen waktu yang tidak bagus, dan tugas sekolah yang menumpuk.

Kondisi seperti ini menurut Sarafino (2006:61) diprediksi dapat memicu stres pada peserta didik apabila dia tidak mampu memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut. Stres telah menjadi masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari manusia. Sarafino (2006:62) mendefinisikan stres sebagai suatu kondisi yang disebabkan

karena ketidaksiannya antara situasi yang diinginkan dengan keadaan biologis, psikologis atau sistem sosial individu tersebut. Lebih lanjut, Sarafino (2006:65) mengemukakan stres yang dihadapi individu itu bermacam-macam dan berbeda antar satu individu dengan individu lainnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti prokrastinasi akademik, kepribadian, dan intelektual yang terdapat dalam diri individu tersebut.

Hasil penelitian Yosh (2007) menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar atau mahasiswa melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu masalah dalam lingkup akademis mereka, prokrastinasi merupakan tindakan menunda-nunda pekerjaan yang dapat menyebabkan berkumpulnya tugas sehingga harus dituntun untuk menyelesaikan tugas tersebut dalam waktu yang singkat hal seperti ini dapat menyebabkan terjadinya stress akademik.

Bandura dan Woods (2008:27) menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada kemampuan individu untuk meningkatkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan dalam menanggapi berbagai situasi yang dihadapinya. Keyakinan yang ada dalam diri individu diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi dalam dirinya. Bandura (dalam Sarafino, 2006:94) mengemukakan self efficacy yang dimiliki individu dapat membuat individu mampu menghadapi berbagai situasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sarafino (2006:94) yang mengatakan bahwa individu yang memiliki self efficacy yang tinggi akan mengalami tekanan

yang lebih rendah ketika berhadapan dengan sumber stres atau stresor.

Ditambah lagi adanya masalah pandemi yang terjadi diseluruh dunia termasuk indonesia menyebabkan perubahan sistem pembelajaran secara daring atau online, dimana sistem pembelajaran daring ini membuat mahasiswa atau peserta didik lainnya harus menyesuaikan diri dengan keadaan sistem pembelajaran daring, tentunya banyak masalah atau kendala yang terjadi yang dapat menyebabkan stress akademik bagi peserta didik. Hal tersebut membuat penulis berinisiatif mengambil judul

“Hubungan Prokrastinasi Akademik, Self Efficacy, dan Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Stress Akademik SMK 1 Yapim Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya tingkat stress Akademik pada siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
2. Adanya Indikator Prokrastinasi Akademik pada beberapa siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
3. Kurangnya Self Efficacy pada beberapa diri siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
4. Adanya kendala dalam Sistem pembelajaran daring pada beberapa siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada Hubungan Prokrastinasi Akademik, Self Efficacy dan Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Stress Akademik siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan dan Populasi pada siswa kelas XI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara Prokrastinasi akademik dengan stress akademik bagi siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
2. Apakah ada hubungan yang negatif dan signifikan antara *Self Efficacy* dengan stress akademik bagi siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
3. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara Sistem Pembelajaran daring dengan stress akademik bagi siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
4. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara Prokrastinasi Akademik, Self Efficacy dan Pembelajaran daring secara bersama-sama dengan Stress Akademik bagi siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan masalah penelitian ini adalah

1. Untuk menguji secara empiris hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Stress akademik siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
2. Untuk menguji secara empiris hubungan Self Efficacy dengan Stress akademik siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
3. Untuk menguji secara empiris hubungan Pembelajaran daring dengan Stress akademik siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan
4. Untuk menguji secara empiris hubungan Prokrastinasi Akademik, Self Efficacy dan sistem pembelajaran daring secara bersama-sama dengan Stress Akademik bagi siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diinginkan dengan dua sasaran manfaat , yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan Prokrastinasi Akademik, Self Efficacy, dan Sistem Pembelajaran Daring terhadap Stress Akademik siswa SMK Indonesia Membangun 1 Yapim Medan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pedoman bagi siswa atau peserta didik untuk mengurangi tingkat stress akademik

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat guru sebagai masukan atau refrensi agar mengurangi tingkat stress akademik bagi siswa siswi

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti dalam bidang pendidikan untuk meneliti aspek lain.

THE
Character Building
UNIVERSITY